Bupati Irsyad Yusuf Ajak IPNU Tak Tinggalkan Kebiasaan Lama Yang Mendidik dan Baik



Sabtu, 9 Februari 2019

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengajak seluruh anggota IPNU untuk mempertahankan kebiasaan lama yang mendidik dan baik. Ajakan ini disampaikan saat pelantikan PC IPNU Kabupaten Pasuruan Masa Khidmat 2018-2020. Irsyad menekankan pentingnya adab, seperti mendengarkan dengan seksama saat ulama atau guru berbicara, serta blusukan ke pondok pesantren untuk menimba ilmu.

Ia juga mengingatkan bahwa kebiasaan lama seperti sowan ke kiyai atau ulama tidak boleh ditinggalkan. Irsyad menekankan pentingnya IPNU sebagai ujung tombak pengkaderan anggota NU di daerah, terutama di era milenial. IPNU harus intelek dan mampu menjawab tantangan masa depan, tanpa melupakan tujuan utama dalam melahirkan kader-kader NU yang militan dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Irsyad mengingatkan bahwa Nahdlatul Ulama telah berdiri sejak Indonesia belum merdeka dan menjadi pilar pendorong kemerdekaan. Ia berharap semangat para tokoh Nahdlatul Ulama dalam menjalankan amar ma'ruf dan menjaga NKRI dengan ikhlas dapat ditularkan kepada kader-kader IPNU-IPPNU.

IPNU sebagai organisasi pelajar Nahdlatul Ulama memegang peran penting dalam melahirkan kader-kader yang mampu menjawab tantangan zaman. Dengan mempertahankan kebiasaan lama yang mendidik dan mengembangkan intelektualitas, IPNU diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.